



# LAPORAN

**SURVEI PERSEPSI KORUPSI** 



## **DI PENGADILAN NEGERI NAMLEA KELAS II**

TRIWULAN PERTAMA

PERIODE JANUARI S.D. MARET TAHUN 2025

# **PENGADILAN NEGERI NAMLEA**

Jln. Do Bin Thalib, Namlea, Kabupaten Buru - 97571

# **LEMBAR PENGESAHAN**

## LAPORAN SURVEI PERSEPSI KORUPSI

# Pengadilan Negeri Namlea Kelas II Triwulan Pertama

## Periode Januari sampai dengan Maret 2025

Disahkan di Namlea Pada Hari Senin, 21 April 2025

👀 Pengadilan Negeri Namlea,

Hairaddin Tomu, S.H., M.H.
N.F. 19770616 200502 1 001

Panitera Pengadilan Negeri Namlea,

<u>Hendra Kesaulya, S.H.</u> NIP. 19760531 200604 1 001 Ketua Tim Survei,

Alfredo Stevio Titaheluw, S.H. NIP. 19780905 201101 1 003

#### **KATA PENGANTAR**

#### Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Masyarakat Maluku sangat membutuhkan informasi serta pelayanan prima dari unit pelayanan instansi pemerintah secara rutin, dengan harapan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan di instansi pemerintah menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani kepada masyarakat, oleh karena itu Pengadilan Negeri Namlea Kelas II mengadakan survei ini.

Survei ini didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Pelaksanaan survei yang kami jalankan beserta laporan survei ini, masih perlu perbaikan-perbaikan ke depan agar lebih baik.

Semoga laporan ringkas ini, berguna bagi semua pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Negeri Namlea Kelas II dan masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Negeri Namlea Kelas II.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb Namlea, 21 April 2025

Tim Survei

## **DAFTAR NAMA TIM SURVEI**

Ketua:
<b>ALFREDO STEVIO TITAHELUW, S.H</b>
Sekertaris:
ETLY JANTJE LESSIL, S.H.
Anggota:
STEVANUS ELISA SAGALA, S.H.

## **DAFTAR ISI**

	Hai	laman
HALAN	1AN JUDUL	i
LEMBA	AR PENGESAHAN	ii
KATA F	PENGANTAR	iii
DAFTA	R NAMA TIM SURVEI	iv
DAFTA	R ISI	V
DARTA	AR TABEL	vii
DAFTA	R GAMBAR	viii
BAB I		1
PENDA	AHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Maksud dan Tujuan	2
1.3.	Landasan Hukum	2
1.4.	Rencana Kerja Pelaksanaan	3
1.4.1.	Persiapan	3
1.4.2.	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan	4
1.4.3.	Metode Survei	5
BAB II		6
METO	DOLOGI	6
2.1.	Metode Penelitian	6
2.2.	Populasi dan Sampel	6
2.3.	Lokasi Penelitian dan Unit Analisis	6
2.4.	Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control	7
2.5.	Teknik Analisis Data	7
2.6.	Tahapan Pelaksanaan	8
BAB III	l	10
INDEK	S PERSEPSI KORUPSI	10
3.1.	Profil Responden	10
3.1.1.	Tingkat Pendidikan Responden	10
3.1.2.	Pekerjaan Responden	11

3.1.3.	Kelompok Usia Responden	12
3.2.	Indeks Persepsi Korupsi per Indikator	13
3.2.1.	Indikator Manipulasi Peraturan	13
3.2.2.	Indikator Penyalahgunaan Jabatan	14
3.2.3.	Indikator Menjual Pengaruh	15
3.2.4.	Indikator Transaksi Biaya	15
3.2.5.	Indikator Biaya Tambahan	16
3.2.6.	Indikator Hadiah	17
3.2.7.	Indikator Transparansi Biaya	18
3.2.8.	Indikator Percaloan	19
3.2.9.	Indikator Perbuatan Curang	20
3.2.10.	Indikator Transaksi Rahasia	21
3.3.	Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan	22
3.4.	Persepsi Responden Terhadap Kualitas Pelayanan Satuan Kerja	
	pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II	24
BAB IV	<sup>1</sup>	25
PENUT	*UP	25
4.1.	Kesimpulan	25
4.2.	Rekomendasi	26
DAFTA	R PUSTAKA	ix
LAMPII	RAN	х

## **DAFTAR TABEL**

No. Tabel	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan	4
2. Ruang Lingkup Survei Indeks Persepsi Korupsi	9
3. Nilai Persepsi	9
4. Tingkat Pendidikan Responden	10
5. Pekerjaan Responden	11
6. Kelompok Usia Responden	12
7. Indeks pada indikator manipulasi peraturan	13
8. Indeks pada penyalahgunaan jabatan	14
9. Indeks pada indikator menjual pengaruh	15
10. Indeks pada indikator transaksi biaya	16
11. Indeks pada indikator biaya tambahan	17
12. Indeks pada indikator hadiah	18
13. Indeks pada indikator transparansi biaya	19
14. Indeks pada indikator percaloan	20
15. Indeks pada indikator perbuatan curang	21
16. Indeks pada indikator transaksi rahasia	22
17. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri	
Namlea Kelas II	23

## **DAFTAR GAMBAR**

No.Gambar	Halaman
1. Model Alur Penyusunan Survei IPK Menuju Zona Integritas	8
2. Tingkat Pendidikan Responden	10
3. Pekerjaan Responden	11
4. Kelompok Usia Responden	12
5. Indeks pada indikator manipulasi peraturan	13
6. Indeks pada penyalahgunaan jabatan	14
7. Indeks pada indikator menjual pengaruh	15
8. Indeks pada indikator transaksi biaya	16
9. Indeks pada indikator biaya tambahan	17
10. Indeks pada indikator hadiah	18
11. Indeks pada indikator transparansi biaya	19
12. Indeks pada indikator percaloan	20
13. Indeks pada indikator perbuatan curang	21
14. Indeks pada indikator transaksi rahasia	22
15. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri	
Namlea Kelas II	24

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada Pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

Z I menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap

dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

Pengadilan Negeri Namlea Kelas II telah menerapkan e-survei dengan yaitu dengan Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER) Direktorat Badan Peradilan Umum yang diberlakukan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Republik Indonesia Nomor 1230/DJU/SK/HM.02.3/4/2021 Agung Aplikasi Pemberlakuan Layanan Eletronik Terpadu tentang (LENTERA), Aplikasi Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) dan Aplikasi Pengawasan Elektronik Eksekusi (PERKUSI) Di Lingkungan Peradilan Umum tanggal 8 April 2021 dan khusus untuk Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER) pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II alamat SISUPER dapat diakses pada browser dengan alamat http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/pengadilan/401930.

#### 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

#### 1.3. Landasan Hukum

Landasan Hukum Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- d. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014;
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019:
- h. Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Indonesia Agung Republik Nomor 1230/DJU/SK/HM.02.3/4/2021 tentang Pemberlakuan Aplikasi Layanan Eletronik Terpadu (LENTERA), Aplikasi Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) dan Aplikasi Pengawasan Elektronik Eksekusi (PERKUSI) Di Lingkungan Peradilan Umum.

#### 1.4. Rencana Kerja Pelaksanaan

#### 1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu perhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana. Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya.
- Penyiapan Bahan.
  - Kuesioner; a.
  - Bagian dari Kuesioner/Pengantar; b.

- Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
  - Jumlah Responden; a.
  - Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal.

Penyusunan rencana dan pelaksanaan Survei dijadwalkan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025. Adapun waktu pelaksanaan dari tiap tahapan dapat dilihat pada jadwal berikut ini:

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan

No	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Persiapan	2 Januari 2025
2	Survei IPK	2 Januari – 27 Maret 2025
3	Pelaksanaan Pengumpulan Data	17 April 2025
4	Pengolahan Data Indeks	17 April 2025
5	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	21 April 2025

## 1.4.2. Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner;
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan;
- Pengujian kualitas dan validitas data;
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

#### 1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 (tiga) bulan, 4 (empat) kali dalam satu tahun. Sebagai sampel pada penelitian ini berjumlah 58 orang responden yang diambil dengan teknik simple random sampling (sampel acak sederhana). Jumlah tersebut diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

- 1. Jumlah Pengunjung rata-rata per 5 hari adalah 5 orang.
- 2. Jumlah Responden adalah 5 orang setiap 5 hari kerja, dengan demikian 5/5 = 1.
- 3. Pengambilan sampel selama 58 hari kerja, dengan demikian 58 orang / 1 = 58 orang responden.

#### **METODOLOGI**

#### 2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

#### 2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### 2.3. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Namlea Kelas II. Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan

#### 2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu tiga bulan. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Ketua Pengadilan). Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

#### 2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**Pertama**, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

#### 2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan tools untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:



Gambar 1. Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas

Tabel 2 Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Transaksi Rahasia
6	Biaya Tambahan
7	Hadiah
8	Transparansi Pembayaran
9	Percaloan
10	Perbuatan Curang

Tabel 3 Nilai Persepsi

Nilai	Nilai	Nilai Interval	Mutu	Kinerja
Persepsi	Interval	Konversi IPK		
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	1	Tidak Bersih
				dari Korupsi
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	2	Kurang Bersih
				dari Korupsi
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	3	Cukup Bersih
				dari Korupsi
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100	4	Bersih dari
				Korupsi

#### **INDEKS PERSEPSI KORUPSI**

#### 3.1. Profil Responden

#### 3.1.1. Tingkat Pendidikan Responden

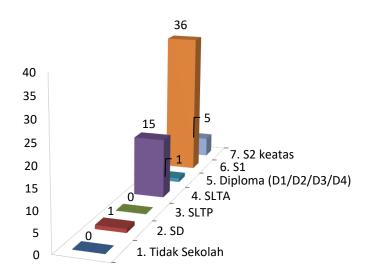
Data profil responden berdasarkan karakteristik Tingkat Pendidikan Responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Tingkat Pendidikan Responden

KLASIFIKASI	JUMLAH	PERSEN
1. Tidak Sekolah	0	0,00%
2. SD	1	1,72%
3. SLTP	0	0,00%
4. SLTA	15	25,86%
5. Diploma (D1/D2/D3/D4)	1	1,72%
6. S1	36	62,07%
7. S2 keatas	5	8,62%
TOTAL	58	100,00%

Sumber Data: Hasil Penelitian lapangan yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 2 Tingkat Pendidikan Responden

Mayoritas Pendidikan Responden pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II adalah S1 dengan jumlah 36 orang (62,07%) dari total 58 responden.

#### 3.1.2. Pekerjaan Responden

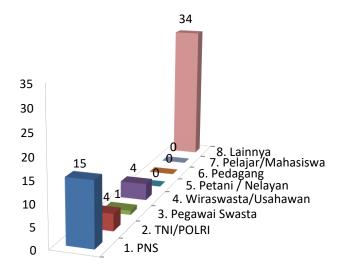
profil responden berdasarkan karakteristik Data Pekerjaan Responden adalah sebagai berikut:

> Tabel 5 Pekerjaan Responden

KLASIFIKASI	JUMLAH	PERSEN
1. PNS	15	25,86%
2. TNI/POLRI	4	6,90%
3. Pegawai Swasta	1	1,72%
4. Wiraswasta/Usahawan	4	6,90%
5. Petani / Nelayan	0	0,00%
6. Pedagang	0	0,00%
7. Pelajar/Mahasiswa	0	0,00%
8. Lainnya	34	58,62%
TOTAL	58	100,00%

Sumber Data: Hasil Penelitian lapangan yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 3 Pekerjaan Responden

#### 3.1.3. Kelompok Usia Responden

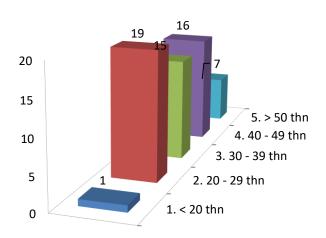
Data profil responden berdasarkan karakteristik Kelompok Usia Responden adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Kelompok Usia Responden

KLASIFIKASI	JUMLAH	PERSEN
1. < 20 thn	1	1,72%
2. 20 - 29 thn	19	32,76%
3. 30 - 39 thn	15	25,86%
4. 40 - 49 thn	16	27,59%
5. > 50 thn	7	12,07%
TOTAL	58	100,00%

Sumber Data: Hasil Penelitian lapangan yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 4 Kelompok Usia Responden

Mayoritas Usia Responden pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II adalah diantara umur 20 sampai dengan 29 tahun yang berjumlah 19 orang (32,76%) dari total responden 58 orang.

#### 3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

#### 3.2.1. <u>Indikator Manipulasi Peraturan</u>

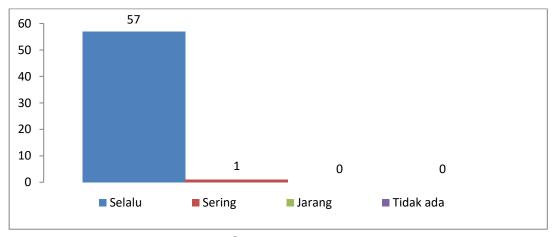
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,983.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 7. Indeks pada indikator manipulasi peraturan

macks pada markator mamparasi peraturan					
	Jawaban	Frekuensi			
No.		Skor	Nominal	Nilai	%
		SKOI	F	Perunsur	(Persen)
1.	Selalu	4	57	228	98,27586
2.	Sering	3	1	3	1,724138
3.	Jarang	2	0	0	0
4.	Tidak ada	1	0	0	0
Jumlah			58	231	
Nilai Rata-Rata Skor			3.9	983	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 5 Indeks pada indikator manipulasi peraturan

#### 3.2.2. <u>Indikator Penyalahgunaan Jabatan</u>

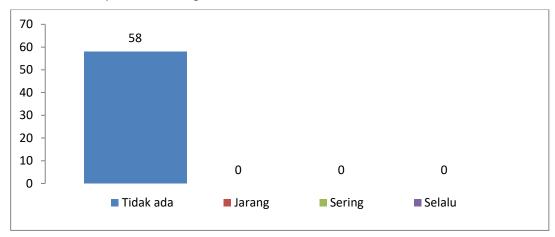
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 8. Indeks pada penyalahgunaan jabatan

		Frekuensi				
No.	Jawaban	Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)	
1.	Tidak ada	4	58	232	100	
2.	Jarang	3	0	0	0	
3.	Sering	2	0	0	0	
4.	Selalu	1	0	0	0	
Jumlah			58	232		
Nilai Rata-Rata Skor		4				

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 6 Indeks pada penyalahgunaan jabatan

#### 3.2.3. <u>Indikator Menjual Pengaruh</u>

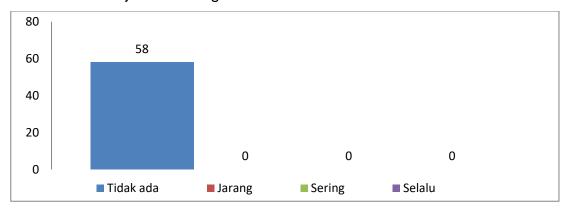
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 9. Indeks pada indikator menjual pengaruh

		Frekuensi				
No.	Jawaban	Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)	
1.	Tidak ada	4	58	232	100	
2.	Jarang	3	0	0	0	
3.	Sering	2	0	0	0	
4.	Selalu	1	0	0	0	
Jumlah		58	232			
Nilai Rata-Rata Skor		4				

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 7
Indeks pada indikator menjual pengaruh

#### 3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

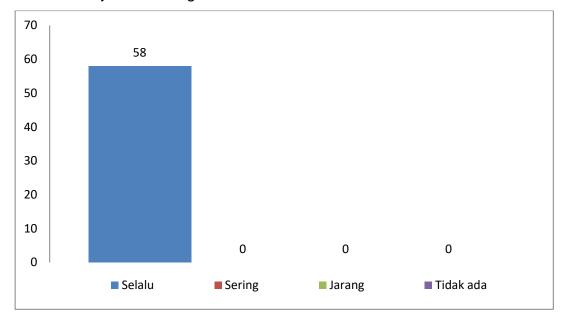
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 10. Indeks pada indikator transaksi biaya

	madro pada manater transarter biaya						
	Jawaban	Frekuensi					
No.		Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)		
1.	Selalu	4	58	232	100		
2.	Sering	3	0	0	0		
3.	Jarang	2	0	0	0		
4.	Tidak ada	1	0	0	0		
Jumlah			58	232			
Nilai Rata-Rata Skor			4				

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 8 Indeks pada indikator transaksi biaya

#### 3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

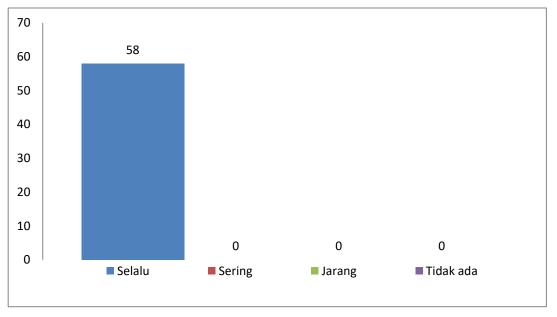
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja

pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

> Tabel 11. Indeks pada indikator biaya tambahan

		Frekuensi				
No.	Jawaban	Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)	
1.	Selalu	4	58	232	100	
2.	Sering	3	0	0	0	
3.	Jarang	2	0	0	0	
4.	Tidak ada	1	0	0	0	
Jumlah			58	232		
Nilai Rata-Rata Skor			4			

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 9 Indeks pada indikator Biaya Tambahan

#### 3.2.6. **Indikator Hadiah**

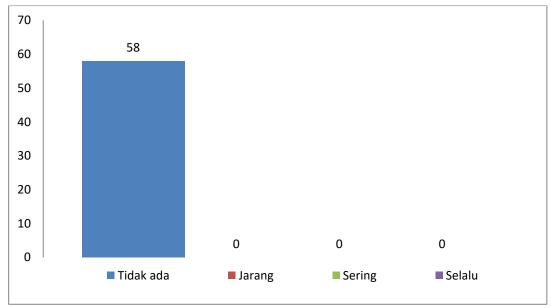
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 12. Indeks pada indikator hadiah

macks pada markator nadian						
		Frekuensi				
No.	Jawaban	Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)	
1.	Tidak ada	4	58	232	100	
2.	Jarang	3	0	0	0	
3.	Sering	2	0	0	0	
4.	Selalu	1	0	0	0	
Jumlah			58	232		
Nilai Rata-Rata Skor			4			

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 10 Indeks pada indikator hadiah

#### 3.2.7. <u>Indikator Transparansi Biaya</u>

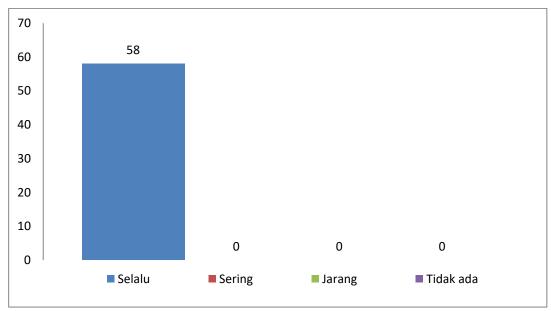
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 13.
Indeks pada indikator transparansi biava

		Frekuensi				
No.	Jawaban	Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)	
1.	Selalu	4	58	232	100	
2.	Sering	3	0	0	0	
3.	Jarang	2	0	0	0	
4.	Tidak ada	1	0	0	0	
Jumlah			58	232		
Nilai Rata-Rata Skor			4			

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 11 Indeks pada indikator transparansi biaya

#### 3.2.8. <u>Indikator Percaloan</u>

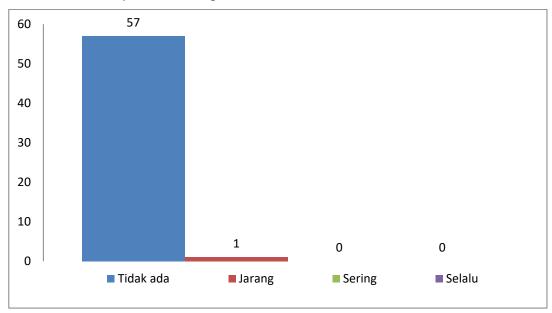
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,983.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 14. Indeks pada indikator percaloan

	·	Frekuensi				
No.	Jawaban	Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)	
1.	Tidak ada	4	57	228	98,27586	
2.	Jarang	3	1	3	1,724138	
3.	Sering	2	0	0	0	
4.	Selalu	1	0	0	0	
Jumlah			58	231		
Nilai Rata-Rata Skor		3,983				

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 12 Indeks pada indikator percaloan

#### 3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

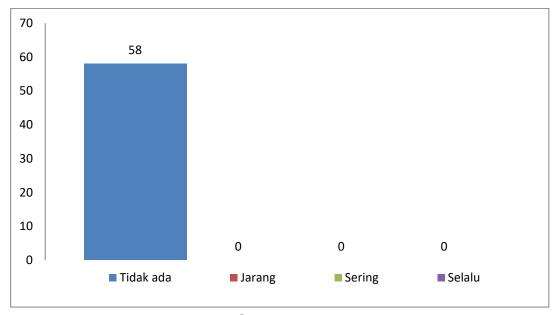
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 15. Indeks pada indikator perbuatan curang

			Frekuensi				
No.	Jawaban	Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)		
1.	Tidak ada	4	58	232	100		
2.	Jarang	3	0	0	0		
3.	Sering	2	0	0	0		
4.	Selalu	1	0	0	0		
Jumlah			58	232			
Nilai Rata-Rata Skor				4			

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 13 Indeks pada indikator perbuatan curang

#### 3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

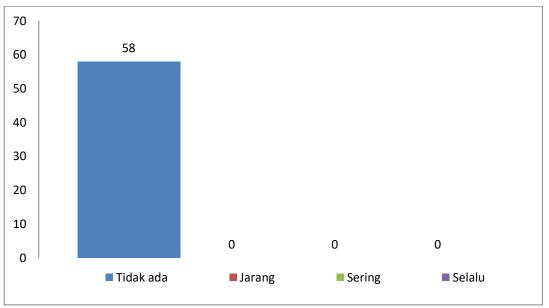
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada indeks 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II bersih dari korupsi.

Tabel 16. Indeks pada indikator transaksi rahasia

		Frekuensi				
No.	Jawaban	Skor	Nominal F	Nilai Perunsur	% (Persen)	
1.	Tidak ada	4	58	232	100	
2.	Jarang	3	0	0	0	
3.	Sering	2	0	0	0	
4.	Selalu	1	0	0	0	
Jumlah		58 232				
Nilai Rata-Rata Skor		4				

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



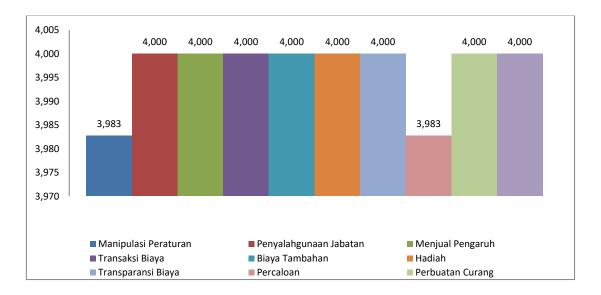
Gambar 14 Indeks pada indikator transaksi rahasia

#### 3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Namlea Kelas II sebesar 99,91.

pada Pengadilah Negeri Namilea Kelas II						
No.	UNSUR PELAYANAN	NRR PER RL	NRR TERTIMBANG	Kategori	Peringkat	
1	Manipulasi Peraturan	3,983	0,398	A (Bersih dari Korupsi)	9	
2	Penyalahgunaan Jabatan	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1	
3	Menjual Pengaruh	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1	
4	Transaksi Biaya	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1	
5	Biaya Tambahan	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1	
6	Hadiah	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1	
7	Transparansi Biaya	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1	
8	Percaloan	3,983	0,398	A (Bersih dari Korupsi)	9	
9	Perbuatan Curang	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1	
10	Transaksi Rahasia	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1	
	Jumlah	4,00				
IPK			99,9	1		

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafis berikut ini:



Gambar 15 Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II

Indeks 4,00 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 99,91.

Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa terdapat 8 unsur yang memperoleh nilai sempurna atau maksimal (4,00). Dari tabel di atas juga dapat diketahui hanya ada 2 unsur penilaian yang tidak mendapatkan nilai sempurna yaitu Manipulasi Peraturan dan Percaloan.

#### 3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada Pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjaring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II. Secara umum para responden menjawab kesan dan pesan yaitu sangat baik dalam pelayanan dan tidak ada kritik dari para Responden.

#### **PENUTUP**

#### 4.1. Kesimpulan

Dari hasil Survei Persepsi Korupsi periode Januari sampai dengan Maret 2025 yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Namlea Kelas II diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Namlea Kelas II memiliki Indeks Persepsi Korupsi 99,91 atau masuk pada kategori Bersih dari Korupsi.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

No.	UNSUR PELAYANAN	NRR PER RL	NRR TERTIMBANG	Kategori	Peringkat
1	Manipulasi Peraturan	3,983	0,398	A (Bersih dari Korupsi)	9
2	Penyalahgunaan Jabatan	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
3	Menjual Pengaruh	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
4	Transaksi Biaya	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
5	Biaya Tambahan	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
6	Hadiah	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
7	Transparansi Biaya	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1
8	Percaloan	3,983	0,398	A (Bersih dari Korupsi)	9
9	Perbuatan Curang	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1

10	Transaksi Rahasia	4,000	0,400	A (Bersih dari Korupsi)	1		
	Jumlah	4,00					
	IPK	99,91					

#### 4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Namlea mendapatkan hasil 99,91. Pada periode Januari sampai dengan Maret 2025 tersebut di atas, menunjukkan bahwa terdapat 8 unsur yang memperoleh nilai sempurna atau maksimal (4,00). Juga dapat diketahui hanya ada 2 unsur penilaian yang tidak mendapatkan nilai sempurna yaitu Manipulasi Peraturan dan Percaloan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Ridwan. 2008. Dasar-dasar Statistik. Penerbit Alfa Beta. Bandung.

Saifuddin Azwar. 2009. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar Sutrisno Hadi. 2003. Statistik Jilid 2. Penerbit ANDI Offset. Yogyakarta.

- Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1230/DJU/SK/HM.02.3/4/2021 tentang Pemberlakuan Layanan Elektronik Terpadu (LENTERA), Aplikasi Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) dan Aplikasi Pengawasan Elektronik Eksekusi (PERKUSI) di Lingkungan Peradilan Umum.
- Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1365/DJU/SK/HM.02.3/5/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Survei dan Tata Cara Penggunaan Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) pada Direktorat Jenderal Peradilan Umum dan Peradilan Dibawahnya.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum MARI Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Pembangunan Zona Integritas pada seluruh Pengadilan di Lingkungan Peradilan Umum.

## **LAMPIRAN**

Data profil responden dan analisa data Pengadilan Negeri Namlea Kelas II pada Triwulan Pertama periode Bulan Januari sampai dengan Maret 2025 dapat dilihat pada screenshot gambar pada Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER) sebagai berikut:

	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekan
1	Muhammad Qadri R-401930- IPAK- 44FBA1B506 No. HP 81247086176	MALUKU	44 Tahun Laki-laki	SIPNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
2	Ahmad Mirta R-401930- IPAK- 562D3383FB No. HP 81214125464	MALUKU	36 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
3	Bank Mandiri R-401930- IPAK- 3B75FAE5ED No. HP 81248342314	MALUKU	24 Tahun Perempuan	SISWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
4	Anita Ipa R-401930- IPAK- 66CDA941E0 No. HP 82198626968	MALUKU	35 Tahun Perempuan	SILAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
5	Fawzan R-401930- IPAK- 3F507A80FD No. HP 85174197857	MALUKU	41 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
6	Irfan R-401930- IPAK- E53661773A No. HP 81340067900	MALUKU	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
7	Larono Siompo R-401930- IPAK- D9BB9F8E9B No. HP 81248145570	MALUKU	29 Tahun Laki-laki	SILAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
8	Akmal R-401930- IPAK- 1802D310B0 No. HP 82243472188	MALUKU	22 Tahun Laki-laki	SMUPOLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
9	Janto, SH R-401930- IPAK- A6DDAFA9C8 No. HP 82147949942	MALUKU	48 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025

	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekan
10	Dhea Artika R-401930- IPAK- A3E162BCD8 No. HP 82187315484	MALUKU	22 Tahun Perempuan	SMUTENAGA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
11	Ivon Rares R-401930- IPAK- 42C2B55113 No. HP 81354002551	MALUKU	42 Tahun Perempuan	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
12	Ningsi R-401930- IPAK- 17014B3C27 No. HP 81248306056	MALUKU	27 Tahun Perempuan	SMUTENAGA KONTRAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
13	Ahmd Bessy R-401930- IPAK- 4BCD7EA044 No. HP 81222637152	MALUKU	39 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
14	Alamsyah Umakaapa R-401930- IPAK- 7FBB1EA33C No. HP 85210447331	MALUKU	26 Tahun Laki-laki	SMUPOLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
15	Larono Siompo R-401930- IPAK- 18FEDCDB64 No. HP 81248145570	MALUKU	29 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
16	Angga Likan R-401930- IPAK- 99F02A2C0D No. HP 82249611437	MALUKU	22 Tahun Laki-laki	SMUPNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
17	Hirmawan Saleh R-401930- IPAK- A859F8C49E No. HP 82239503610	MALUKU	39 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
18	Rahmat Jauhari R-401930- IPAK- D48968B553 No. HP 81247709567	MALUKU	37 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27 Maret 2025
19	Mubarak A	MALUKU	28 Tahun	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17

	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekan
	Sampulawa R-401930- IPAK- C434F480DE No. HP 82267448323		Laki-laki												Februa 2025
20	Djabida Kau R-401930- IPAK- 720EC62354 No. HP 82198082777	MALUKU	44 Tahun Perempuan	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17 Februa 2025
21	Haris Sunardi R-401930- IPAK- 212E71AD2D No. HP 82225160014	MALUKU	26 Tahun Laki-laki	SMUPOLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17 Februa 2025
22	Lkas Behuku R-401930- IPAK- 0ECA6E5F7A No. HP 82278006623	MALUKU	43 Tahun Laki-laki	SMUWIRAUSAHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17 Februa 2025
23	Sukardi R-401930- IPAK- 1578D1589E No. HP 81256200482	MALUKU	32 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17 Februa 2025
24	Yeni Wael R-401930- IPAK- A38065ED63 No. HP 85288989879	MALUKU	53 Tahun Laki-laki	S1WIRAUSAHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17 Februa 2025
25	Irfan Fahmi R-401930- IPAK- DD45E113C6 No. HP 81340067900	MALUKU	32 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17 Februa 2025
26	Ridho R-401930- IPAK- 89DA325EA4 No. HP 85800777944	MALUKU	30 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	17 Februa 2025
27	Ningsi R-401930- IPAK- 886FE40C58 No. HP 81248306056	MALUKU	27 Tahun Perempuan	SMUTENAGA KONTRAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	14 Februa 2025
28	LA Eko Lapandewa R-401930- IPAK- C9493D835A	MALUKU	35 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	14 Februa 2025

	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktı Rekan
	No. HP 82250492685														
29	Mubarak A. Sampulawa R-401930- IPAK- C6862782C0 No. HP 082267448323	MALUKU	28 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13 Februa 2025
30	Muhammad Assrul Alazbungr R-401930- IPAK- B859EB7F4F No. HP 085254269059	MALUKU	23 Tahun Laki-laki	S1POLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13 Februa 2025
31	Partina R-401930- IPAK- 158A9175B5 No. HP 082278541038	MALUKU	53 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13 Februa 2025
32	Kades Namlea R-401930- IPAK- 6E6221AA57 No. HP 82398928677	MALUKU	54 Tahun Laki-laki	SIPNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 Februa 2025
33	BPN BURU R-401930- IPAK- 1919467F31 No. HP 8124842379	MALUKU	18 Tahun Perempuan	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 Februa 2025
34	Djabida Kau R-401930- IPAK- D119701B3D No. HP 82198082777	MALUKU	44 Tahun Perempuan	SIPNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 Februa 2025
35	Mahdi Kau R-401930- IPAK- 521BAAB0D0 No. HP 82238834786	MALUKU	45 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 Februa 2025
36	Harkuna Litiloli R-401930- IPAK- DA0F03AA5E No. HP 81248619223	MALUKU	42 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	12 Februa 2025
37	Cherly Tasane S.h R-401930- IPAK- 0D559CCFB6 No. HP	MALUKU	42 Tahun Perempuan	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 Februa 2025

	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekan
	81248957936														
38	Sagaf R-401930- IPAK- 99E967E1FA No. HP 087199886366	MALUKU	50 Tahun Laki-laki	SMUTENAGA KONTRAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 Februai 2025
39	Fatmawati L R-401930- IPAK- 57F7690265 No. HP 081248235634	MALUKU	41 Tahun Perempuan	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 Februar 2025
40	La Eko Lapandewa, S. Hi.,M.H. R-401930- IPAK- C0B524C755 No. HP 082250992685	MALUKU	35 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 Februai 2025
41	Mubarak A. Sampulawa R-401930- IPAK- B45A9DDB70 No. HP 082267448323	MALUKU	28 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 Februai 2025
42	Burhanuddin H R-401930- IPAK- 8DC5E8BFE8 No. HP 082199805488	MALUKU	40 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 Februai 2025
43	Muhammad Rido R-401930- IPAK- 1D7E4BD511 No. HP 085800777944	MALUKU	30 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 Februar 2025
44	Sulistia Ningsi Hentihu R-401930- IPAK- 812A17B8DC No. HP 82199721458	MALUKU	25 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6 Februar 2025
45	Jamila Buton R-401930- IPAK- 7FD4126488 No. HP 82299726844	MALUKU	52 Tahun Perempuan	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6 Februar 2025
46	Aden Ilyas Belen R-401930- IPAK- 25E3A2CA5D	MALUKU	45 Tahun Laki-laki	SMUWIRAUSAHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6 Februar 2025

	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekan
	No. HP 85244571354														
47	Anonim R-401930- IPAK- E06233CFB3 No. HP 81245550054	MALUKU	46 Tahun Laki-laki	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3 Februar 2025
48	Ahmad Bessy R-401930- IPAK- E5E32A294A No. HP 81222637152	MALUKU	38 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3 Februar 2025
49	Jufri Solisa, SH R-401930- IPAK- FBE9883742 No. HP 82398001198	MALUKU	38 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30 Januari 2025
50	Yulia R-401930- IPAK- 3537AFFB5E No. HP 082238714602	MALUKU	28 Tahun Perempuan	Diploma 2TENAGA KONTRAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Januari 2025
51	Hariatik R-401930- IPAK- 9DFF009AA8 No. HP 082278792036	JAWA TIMUR	28 Tahun Perempuan	SMUWIRAUSAHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Januari 2025
52	Partini R-401930- IPAK- 28A2B39592 No. HP 082278541038	MALUKU	52 Tahun Perempuan	SDLAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Januari 2025
53	Siti Sulastri R-401930- IPAK- 470D1A651D No. HP 081240255754	MALUKU	28 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Januari 2025
54	Lutfi Rumkel, S.H.,M.H. R-401930- IPAK- 1012B20FFA No. HP 081343269684	MALUKU	41 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Januari 2025
55	Yusuf Besan R-401930- IPAK- 255B0D63B5 No. HP 085351348795	MALUKU	30 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Januari 2025
56	Sehat Siompo R-401930- IPAK- F829D0360F No. HP 085245016465	MALUKU	59 Tahun Perempuan	S1PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Januari 2025
57	Darna R-401930- IPAK- E94FFE664C No. HP 08114107981	SULAWESI SELATAN	46 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Januari 2025
58	Margareth O. Kakisina, S.H., M.H. R-401930- IPAK- 28B2FC3E9D No. HP 082397043336	MALUKU	35 Tahun Perempuan	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23 Januari 2025

#### SISUPER IPK PENGADILAN NAMLEA

#### Alamat link online:

http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/pengadilan/401930

